

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Creswell (2016), pendekatan kualitatif merupakan suatu strategi penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena dalam konteks alamiahnya dengan menekankan makna pengalaman individu atau kelompok. Pendekatan ini berupaya menggali apa, bagaimana, dan mengapa suatu fenomena terjadi melalui pengumpulan data yang bersifat deskriptif, seperti narasi, teks, hasil observasi, dan dokumen. Data tersebut dianalisis secara interpretatif untuk menemukan pola, tema, serta hubungan yang bermakna dalam konteks sosial tempat fenomena tersebut berlangsung.

Moleong dalam Fajriah (2025) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Penelitian kualitatif menekankan pemahaman mendalam terhadap realitas sosial berdasarkan sudut pandang subjek penelitian, bukan berdasarkan pengukuran angka atau statistik. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif dipandang tepat untuk mengkaji peran literasi ekonomi keluarga dalam praktik strategi pemasaran digital pelaku UMKM secara kontekstual dan mendalam.

Berdasarkan pendekatan kualitatif tersebut, penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif yang bersifat interaktif. Miles, Huberman, dan Saldana dalam Sarosa (2021) menjelaskan bahwa analisis data kualitatif dilakukan

melalui proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Proses analisis ini berlangsung secara berulang dan saling berkaitan selama penelitian dilakukan, sehingga memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang semakin mendalam terhadap data yang dikaji

Pendekatan kualitatif menempatkan peneliti sebagai instrumen utama yang berperan dalam mengumpulkan, menafsirkan, dan memaknai data berdasarkan perspektif subjek penelitian serta konteks lingkungan sosialnya. Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian adalah untuk memahami secara mendalam bagaimana literasi ekonomi keluarga berperan dalam membentuk strategi pemasaran digital pelaku UMKM Desa Kedunggalar, yang memerlukan pemahaman komprehensif terhadap pengalaman, praktik, dan perspektif para pelaku UMKM dalam konteks keluarga dan usaha.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data tersebut digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai peran literasi ekonomi keluarga dalam praktik strategi pemasaran digital pelaku UMKM di Desa Kedunggalar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kedunggalar, Kecamatan Kedunggalar, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur. Desa Kedunggalar dipilih sebagai lokasi penelitian karena wilayah ini memiliki jumlah pelaku UMKM yang cukup berkembang dan didominasi oleh usaha kecil rumah

tangga yang melibatkan peran keluarga dalam pengelolaan keuangan dan pemasaran. Selain itu, pelaku UMKM di desa ini mulai mengadopsi pemasaran digital secara bertahap, namun dengan tingkat literasi ekonomi keluarga yang beragam sehingga memberikan konteks yang menarik untuk dikaji secara mendalam. Karakteristik sosial ekonomi masyarakat yang heterogen, pola pengelolaan usaha berbasis keluarga, serta potensi perkembangan UMKM menjadikan Desa Kedunggalar sebagai lokasi yang relevan dan representatif dalam mengkaji hubungan antara literasi ekonomi keluarga dan strategi pemasaran digital.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian disesuaikan dengan kebutuhan pengumpulan data lapangan, validasi informasi, serta penyusunan laporan penelitian. Penelitian ini direncanakan berlangsung selama 6 bulan, yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan. Perincian waktu penelitian ditunjukkan dalam tabel berikut, yaitu :

Tabel 3.1 Waktu kegiatan penelitian

	Kegiatan Penelitian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Penyusunan proposal dan instrumen penelitian						
2	Pengurusan perizinan penelitian						
3	Observasi lingkungan dan identifikasi informan						
4	Pengumpulan data (wawancara, dokumentasi, observasi)						

5	Reduksi dan analisis data awal	
6	Penyusunan hasil penelitian	
7	Revisi dan finalisasi laporan	

C. Sumber Data

Suatu penelitian tidak terlepas dari keberadaan data penelitian, karena data memegang peranan penting dalam menentukan kualitas, validitas, dan ketepatan hasil penelitian. Menurut Sulung & Muspawi (2024) Data menjadi dasar utama dalam proses analisis sehingga harus memiliki tingkat keandalan yang baik, relevan dengan permasalahan penelitian, serta mampu memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh terhadap objek yang diteliti. Oleh karena itu, ketepatan dalam memilih dan mengelola data sangat menentukan keberhasilan suatu penelitian.

1. Data Primer

Sulung & Muspawi (2024) Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber asli yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan para informan yang berkaitan dengan fokus penelitian

Penentuan informan dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk memilih informan yang sesuai dengan kriteria penelitian, yaitu pelaku UMKM keluarga yang memiliki keterkaitan dengan praktik pemasaran digital di Desa Kedunggalar. Selanjutnya, penentuan informan

berkembang menggunakan teknik *snowball sampling*, yaitu informan awal merekomendasikan informan lain yang dianggap memiliki informasi relevan sesuai fokus penelitian hingga data mencapai kejenuhan.

Penelitian ini melibatkan 22 informan yang terdiri atas 17 informan kunci dan 5 informan pendukung. Informan kunci adalah pelaku UMKM di Desa Kedunggalar yang memberikan data langsung sesuai fokus penelitian, yaitu Ricky, Dina Purnamasari, Puji, Susi (Mba Sus), Srimiyati, Umi, Alfian, Ana, Aisyah Eka, Yun, Joko Supriono, Desi Ratnasari, Dwi Ismawati, Heny Kuswati, Intan, Haryono, dan Yeni. Sementara itu, 5 informan pendukung berasal dari perangkat desa yang memberikan data mengenai kondisi umum dan persebaran UMKM di Desa Kedunggalar.

Tabel 3.2 Informan kunci

No	Informan	Alamat	Keterangan
1	Informan 1	Dusun Kedunggalar	Pelaku UMKM
2	Informan 2	Dusun Urung-Urung	Pelaku UMKM
3	Informan 3	Dusun Kedunggalar	Pelaku UMKM
4	Informan 4	Dusun Plosorejo	Pelaku UMKM
5	Informan 5	Dusun Kedunggalar	Pelaku UMKM
6	Informan 6	Dusun Kedunggalar	Pelaku UMKM
7	Informan 7	Dusun Kedunggalar	Pelaku UMKM
8	Informan 8	Dusun Pulorejo	Pelaku UMKM
9	Informan 9	Dusun Pulorejo	Pelaku UMKM
10	Informan 10	Dusun Urung-Urung	Pelaku UMKM
11	Informan 11	Dusun Kedunggalar	Pelaku UMKM
12	Informan 12	Dusun Winong	Pelaku UMKM
13	Informan 13	Dusun Kedunggalar	Pelaku UMKM
14	Informan 14	Dusun Kedunggalar	Pelaku UMKM
15	Informan 15	Dusun Pulorejo	Pelaku UMKM
16	Informan 16	Dusun Pulorejo	Pelaku UMKM
17	Informan 17	Dusun Kedunggalar	Pelaku UMKM

Sumber : Data primer diolah peneliti 2026

Tabel 3.4 Informan Pendukung

No	Informan	Alamat	Keterangan
1	Informan 18	Desa kedunggalar	Kepala Urusan TU & Umum
2	Informan 19	Dusun Durenan	Kepala Dusun Durenan
3	Informan 20	Dusun Winong	Kepala Dusun Winong
4	Informan 21	Dusun Plosorejo	Kepala Dusun Plosorejo
5	Informan 22	Dusun Kedunggalar	Kepala Dusun Kedunggalar

Sumber : Data primer diolah peneliti 2026

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber- sumber yang telah ada data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif ini adalah peneliti sendiri, karena peneliti berperan langsung sebagai pengumpul data, penganalisis, penafsir, sekaligus pelapor hasil penelitian. Peneliti terlibat secara langsung di lapangan untuk memahami konteks sosial, pola interaksi, serta makna yang disampaikan oleh informan terkait peran literasi ekonomi keluarga dalam praktik strategi pemasaran digital pelaku UMKM di Desa Kedunggalar.

Penentuan informan dilakukan secara bertahap menggunakan teknik *snowball sampling*, yaitu pemilihan informan yang berkembang sesuai dengan

kebutuhan data penelitian. Informan awal dapat merekomendasikan informan lain yang dianggap memiliki informasi relevan dan mendalam sesuai dengan fokus penelitian.

Selain peneliti sebagai instrumen utama, penelitian ini menggunakan instrumen bantu untuk mendukung proses pengumpulan data, yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi, dan dokumentasi. Pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan terbuka yang disusun berdasarkan fokus penelitian dan indikator pada kerangka berpikir untuk menggali informasi mengenai literasi ekonomi keluarga, pengelolaan keuangan keluarga dan usaha, pengambilan keputusan ekonomi, serta penerapan strategi pemasaran digital pelaku UMKM. Dalam pelaksanaan wawancara, peneliti dibantu dengan alat perekam suara dan buku catatan untuk mencatat informasi penting yang disampaikan informan.

Selain wawancara, peneliti menggunakan pedoman observasi untuk mengamati secara langsung kondisi lingkungan usaha, interaksi antar anggota keluarga dalam menjalankan usaha, serta pemanfaatan media dan perangkat digital dalam kegiatan pemasaran. Observasi dilakukan secara *non-partisipatif* dan dicatat dalam lembar observasi. Peneliti juga menggunakan kamera atau telepon genggam sebagai alat dokumentasi untuk mendukung hasil observasi.

Penelitian ini juga memanfaatkan instrumen dokumentasi sebagai sumber data pendukung, yang meliputi foto kegiatan usaha, catatan keuangan sederhana, materi pemasaran digital, arsip transaksi daring, serta dokumen lain yang relevan dengan kegiatan UMKM. Data dokumentasi digunakan untuk

melengkapi dan memperkuat data hasil wawancara dan observasi.

Selain itu, peneliti menggunakan catatan lapangan (*field notes*) untuk mencatat situasi wawancara, dinamika interaksi dengan informan, serta refleksi peneliti selama proses penelitian berlangsung. Untuk menjaga keabsahan data, peneliti menerapkan triangulasi sumber data, waktu dan teknik dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi serta membandingkan informasi antar informan. Seluruh instrumen tersebut digunakan secara terpadu agar data yang diperoleh mendalam, konsisten, dan mampu menggambarkan kondisi penelitian secara menyeluruh.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh penulis untuk memperoleh data yang diperlukan dalam sebuah penelitian untuk dijadikan informasi. Berikut merupakan metode yang penulis lakukan dalam penelitian, yaitu:

1. Observasi

Menurut Sugiono dalam Fiantika dkk (2022) Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis. Observasi dilakukan dengan memanfaatkan pancaindra untuk memperoleh gambaran nyata mengenai perilaku, aktivitas, dan kondisi subjek penelitian dalam situasi yang alamiah. Melalui teknik observasi ini, peneliti dapat memperoleh gambaran nyata mengenai aktivitas pelaku UMKM, interaksi antar anggota keluarga dalam menjalankan usaha, serta pemanfaatan media digital dalam kegiatan

pemasaran, sehingga data yang diperoleh dapat melengkapi dan memperkuat hasil wawancara.

2. Wawancara (*Interviews*)

Menurut Sugiono dalam Fiantika dkk (2022), Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui kegiatan tanya jawab antara peneliti dan informan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan topik penelitian. Wawancara bertujuan menggali pengalaman, pandangan, dan pemaknaan informan terhadap suatu fenomena secara mendalam. Penulis memperoleh data dan dikumpulkan dengan melakukan tanya jawab langsung dengan pelaku UMKM di Desa Kedunggalar.

3. Dokumentasi

Menurut Fiantika dkk (2022) Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data tertulis, visual, maupun arsip yang berkaitan dengan objek penelitian. Dokumen dapat berupa catatan, arsip, foto, gambar, atau dokumen resmi yang digunakan sebagai pendukung dan pelengkap data hasil observasi dan wawancara. Pengumpulan data melalui dokumentasi dalam penelitian ini meliputi catatan penjualan sederhana, bukti transaksi digital, serta foto kegiatan usaha, yang digunakan untuk memperkuat dan melengkapi data hasil wawancara dan observasi.

F. Validitas Data

Uji validitas data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan untuk

memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi nyata mengenai peran literasi ekonomi keluarga terhadap strategi pemasaran digital pelaku UMKM di Desa Kedunggal. Validitas data diperlukan agar informasi yang dikumpulkan dapat dipercaya dan menjadi dasar yang kuat dalam penarikan kesimpulan penelitian.

Dalam penelitian ini, validitas data diuji dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi digunakan untuk mengecek dan membandingkan data dari berbagai sudut pandang sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan objektif. Teknik triangulasi yang digunakan meliputi triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber data yang berbeda. Sumber data dalam penelitian ini meliputi pelaku UMKM, anggota keluarga yang terlibat dalam usaha, serta pihak lain yang relevan seperti tokoh masyarakat atau perangkat desa. Perbandingan antar sumber dilakukan untuk melihat kesamaan dan perbedaan pandangan terkait literasi ekonomi keluarga dan strategi pemasaran digital. Cara ini membantu peneliti memperoleh gambaran yang lebih objektif mengenai kondisi yang diteliti.

Melalui triangulasi sumber, peneliti dapat memahami peran masing-masing anggota keluarga dalam pengambilan keputusan ekonomi dan pelaksanaan pemasaran digital. Informasi dari pelaku UMKM dibandingkan dengan keterangan anggota keluarga yang terlibat langsung

dalam usaha. Selain itu, pandangan dari pihak pendukung usaha digunakan sebagai data pembanding. Hasil perbandingan ini dianalisis untuk memperkuat validitas data penelitian.

2. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Wawancara dan observasi dilakukan pada pagi, siang, dan sore hari, serta dalam beberapa kali kunjungan lapangan. Pengumpulan data pada waktu yang berbeda bertujuan untuk melihat konsistensi jawaban informan. Dengan cara ini, peneliti dapat meminimalkan pengaruh kondisi emosional atau situasional informan.

Selain itu, triangulasi waktu memungkinkan peneliti mengamati perubahan atau perkembangan praktik pemasaran digital UMKM. Perubahan tersebut dapat berkaitan dengan strategi promosi, keterlibatan anggota keluarga, maupun respon pasar. Data yang diperoleh pada waktu berbeda kemudian dibandingkan. Hasilnya digunakan untuk memperkuat pemahaman terhadap dinamika yang terjadi di lapangan.

3. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk mengkaji fenomena yang sama. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi. Setiap teknik memiliki fungsi yang saling melengkapi dalam menggambarkan kondisi penelitian. Penggunaan berbagai teknik ini membantu peneliti memperoleh data yang lebih

lengkap.

Data hasil wawancara dibandingkan dengan hasil observasi terhadap praktik usaha sehari-hari. Selain itu, dokumentasi seperti foto kegiatan usaha, catatan keuangan sederhana, dan unggahan pemasaran digital digunakan sebagai pendukung data. Perbandingan antar teknik dilakukan untuk melihat kesesuaian antara pernyataan informan dan kondisi nyata di lapangan. Dengan demikian, data yang diperoleh menjadi lebih konsisten dan dapat dipercaya.

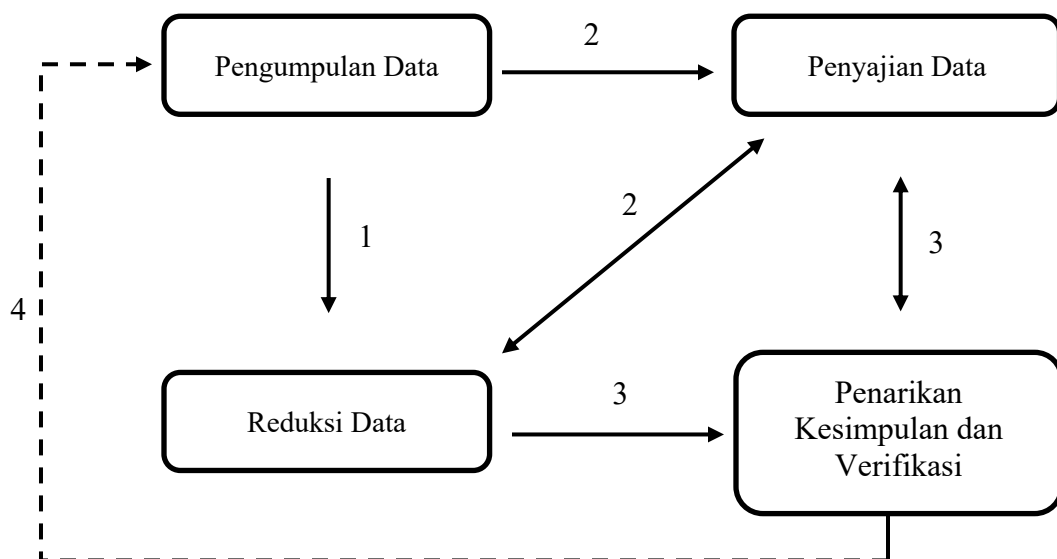
Penerapan triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi teknik dilakukan secara terencana dan berkesinambungan. Kombinasi berbagai jenis triangulasi membantu peneliti memperoleh data yang lebih akurat dan objektif. Validitas data yang baik menjadi dasar penting dalam proses analisis data penelitian. Dengan validitas data yang terjaga, kesimpulan penelitian dapat menggambarkan kondisi nyata peran literasi ekonomi keluarga terhadap strategi pemasaran digital UMKM di Desa Kedunggalar.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data kualitatif interaktif menurut . Miles, Huberman, dan Saldana dalam Sarosa (2021), analisis data kualitatif meliputi empat komponen utama, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi, yang berlangsung secara saling berkaitan dan interaktif..

Dalam model ini, analisis data dimulai sejak tahap pengumpulan data. Data

yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi tidak langsung digunakan, tetapi terlebih dahulu dipilih dan disederhanakan melalui proses reduksi data. Data yang telah direduksi kemudian disusun dan disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami, seperti uraian naratif, tabel, atau kutipan wawancara. Selanjutnya, peneliti melakukan penarikan kesimpulan sementara dari data yang telah disajikan, yang kemudian diverifikasi secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung. Proses analisis ini tidak berjalan secara linier satu arah, melainkan saling berkaitan dan dapat berulang sesuai dengan kebutuhan pendalaman data.



Gambar 3.1 Model Analisis Data Kualitatif Miles dan Huberman

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap awal dalam analisis data kualitatif yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dikumpulkan dari pelaku UMKM, anggota keluarga, dan pihak

pemerintah desa untuk memperoleh informasi yang relevan dengan fokus penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari lapangan. Tahap ini dilakukan secara terus-menerus sejak awal pengumpulan data hingga penelitian selesai.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan data yang telah direduksi ke dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, dan kutipan wawancara agar memudahkan peneliti memahami pola dan hubungan data.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap akhir analisis data, yaitu proses pemberian makna terhadap data yang telah disajikan. Kesimpulan yang diperoleh diverifikasi secara berulang untuk menjamin keabsahan data.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian kualitatif mengenai “*Peran Literasi Ekonomi dalam Praktik Strategi Pemasaran Digital (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM di Desa Kedunggalar Tahun 2026)*” dilakukan melalui beberapa tahapan yang tersusun secara sistematis dan disesuaikan dengan kondisi lapangan.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap pertama, peneliti mengurus perizinan penelitian kepada

pihak desa, perangkat Desa Kedunggalar, serta pihak terkait lainnya. Selain itu, peneliti melakukan pemetaan lokasi penelitian dan mengidentifikasi calon informan yang relevan, seperti pelaku UMKM, tokoh masyarakat, dan pihak pendukung lainnya. Pada tahap ini peneliti juga menyiapkan instrumen bantu penelitian, meliputi pedoman wawancara, pedoman observasi, alat perekam suara, buku catatan lapangan, kamera, serta dokumen administrasi penelitian. Tahap persiapan ini bertujuan untuk memastikan kelancaran dan kesiapan penelitian sebelum terjun ke lapangan.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap kedua yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Wawancara bertujuan untuk menggali informasi mengenai tingkat literasi ekonomi keluarga, praktik pengelolaan keuangan usaha, serta strategi pemasaran digital yang diterapkan oleh pelaku UMKM. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas usaha, interaksi antar anggota keluarga dalam pengelolaan UMKM, serta pemanfaatan media digital dalam kegiatan pemasaran. Dokumentasi diperoleh dari foto kegiatan usaha, catatan keuangan sederhana, arsip penjualan digital, dan materi promosi daring yang digunakan oleh UMKM.

3. Tahap Validasi Data

Pada tahap ketiga yaitu validasi data untuk menjamin keabsahan temuan penelitian. Validasi dilakukan melalui triangulasi sumber dengan

membandingkan informasi dari pelaku UMKM, anggota keluarga, dan informan pendukung lainnya. Selain itu, dilakukan triangulasi teknik dengan mencocokkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta triangulasi waktu untuk memastikan konsistensi data pada waktu yang berbeda. Proses validasi dilakukan secara berkelanjutan selama penelitian berlangsung.

4. Tahap Analisis Data

Pada tahap keempat yaitu analisis data yang dilakukan secara simultan sejak proses pengumpulan data dimulai. Peneliti mengorganisasi data mentah, melakukan reduksi data dengan memilih informasi yang relevan sesuai fokus penelitian, kemudian menyajikan data dalam bentuk deskriptif naratif. Selanjutnya, peneliti menganalisis dan menemukan pola hubungan antara literasi ekonomi keluarga dan praktik strategi pemasaran digital pelaku UMKM.

5. Tahap Penarikan Simpulan

Pada tahap kelima yaitu penarikan simpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan secara mendalam. Simpulan dirumuskan untuk menggambarkan realitas lapangan dan menjawab fokus penelitian mengenai peran literasi ekonomi keluarga dalam memengaruhi strategi pemasaran digital pelaku UMKM di Desa Kedunggalar.

6. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

Pada tahap terakhir adalah penyusunan laporan penelitian. Seluruh proses penelitian, temuan, analisis, dan pembahasan dituangkan secara

sistematis dalam bentuk skripsi sesuai dengan kaidah dan ketentuan akademik. Laporan penelitian kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk dilakukan revisi dan penyempurnaan hingga dinyatakan layak untuk diuji.